

**PENGARUH METODE BENEISH RATIO INDEX TERHADAP
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN BUMN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Renza Christiamor Pradita Maubanu

12180367

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

202

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Renza Christiamor Pradita Maubanu
NIM : 12180367
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (None-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Metode Beneish Ratio Index Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 13 September 2022

Yang menyatakan


(Renza Christiamor Pradita Maubanu)
NIM.12180367

**PENGARUH METODE BENEISH RATIO INDEX TERHADAP
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN BUMN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

Renza Christiamor Pradita Maubanu

12180367

DUTA WACANA
Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

“PENGARUH METODE BENEISH RATIO INDEX TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

RENZA CHRISTIAMOR PRADITA MAUBANU

12180367

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi pada tanggal 26 Juli 2022

Nama Dosen

1. Dielanova W. Yuanita, S.E., M.Sc, BKP
(Ketua Tim Penguji)
2. Dr. Murti Lestari, M.Si.
(Dosen Penguji)
3. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak. CA.
(Dosen Pembimbing)

Tanda Tangan

Yogyakarta, 04 Agustus 2022

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.

Ketua Program Studi Akuntansi

Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA, CMA.,CPA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Peneliti menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

PENGARUH METODE BENEISH RATIO INDEX TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang peneliti kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapat bahwa hasil Skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka peneliti bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar peneliti.

Yogyakarta, 30 Juni 2022



DUTA WACANA

Renza Christiamor Pradita Maubanu

12180367

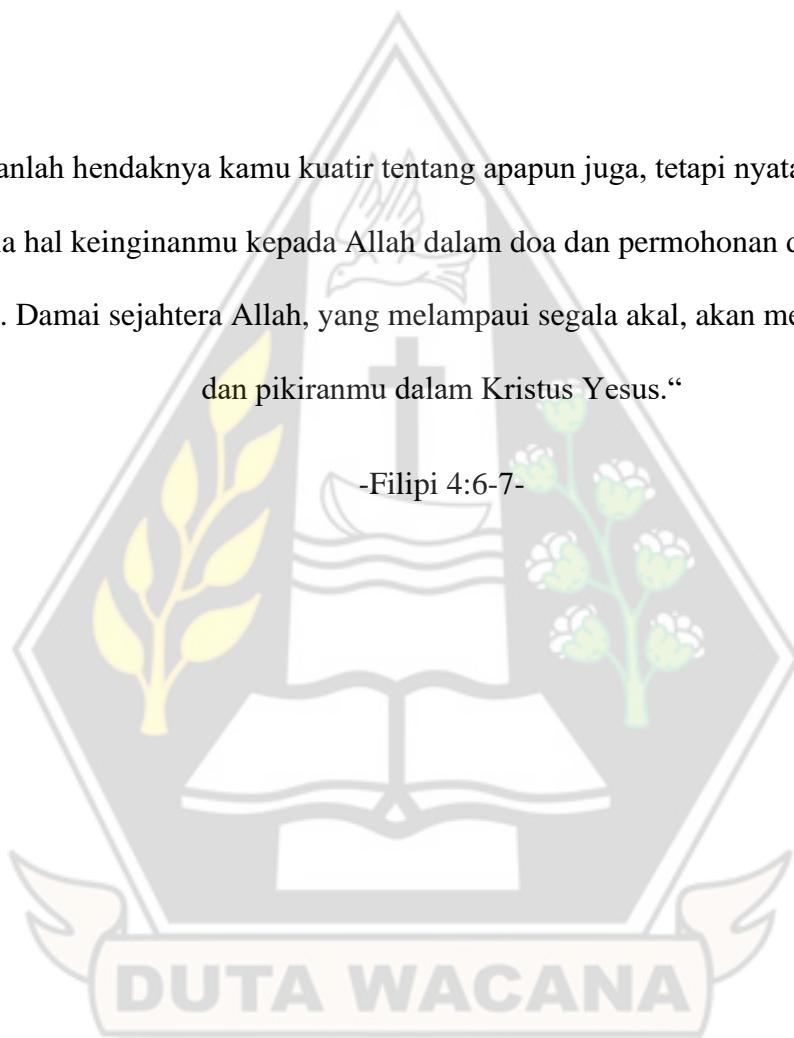
HALAMAN MOTTO

“Orang yang meraih kesuksesan tidak selalu orang pintar. Orang yang selalu meraih kesuksesan adalah orang yang gigih dan pantang menyerah.”

-Susi Pudjiastuti-

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyataknlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.“

-Filipi 4:6-7-



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah menyertai penulis selama ini, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi penulisan untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis dikelilingi oleh berbagai pihak yang selalu mendukung, dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi. Sehingga penulisan skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua peneliti, Alm. Stevenson Joel Maubanu dan Ruth Christyarini Irawati yang telah memberikan semangat, motivasi dan doa yang tidak pernah berhenti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak-kakak serta adik-adikku, Mas Rivan, Mas Raven, Rezca, Revio, dan Razel yang selalu menyemangati dalam menyelesaikan skripsi.
3. Keluarga besar dari kedua orang tua yang selalu memberikan doa serta nasehat untuk tetap semangat dalam mengerjakan skripsi.
4. Dosen pembimbing, Ibu Astuti yang selalu membimbing peneliti dan memberikan masukan dalam skripsi peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
5. Sahabat seperjuangan darri awal perkuliahan yaitu T. Novita Ayu C, Ardelia Clarisa O, Andrea Kurnia D, dan Misiana yang selalu memberikan masukan serta semangat dalam pembuatan skripsi.

6. Orang yang selalu *support* dalam segala situasi yaitu Abimata Andaru Manungko yang tidak berhenti memberi semangat.
7. Kepada seluruh teman-teman, saudara yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang selalu memberi dorongan agar skripsi ini dapat selesai.
8. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believe in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me never quitting, for just being me at all times.*



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Jurusan Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan berbagai pihak. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat semangat, motivasi, serta bantuan. Maka dari itu tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada orang-orang yang membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan skripsi ini :

1. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa memberikan segala hikmatNya dan Kasihnya kepada penulis.
2. Untuk kedua orang tua penulis, Alm. Stevenson Joel Maubanu dan Ruth Christyarini Irawati.
3. Christine Novita Dewi, SE., MAcc., Akt., CA., SMA., CPA., selaku Kaprodi Fakultas Bisnis Jurusan Akunransi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
4. Dra. Xaviera Indri Prasasyaningsih, M.Si., selaku dosen wali Fakultas Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
5. Ibu Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak. CA., selaku dosen pembimbing skripsi.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
7. Untuk seluruh staff akademik Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang telah membantu dibidang akademik, non-akademik dan kemahasiswaan.
8. Untuk kakak dan adek yaitu Rivan Christianto P.M, Raven Chrissando P.M, Rezca Chrissamor P.M, Revio Christevani P.M, Razel Christevano P.M.
9. Untuk Abhimta Andaru Manungko selaku *support system*.
10. Untuk sahabat-sahabat penulis yang selalu memberikan *support* dari awal perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini yaitu T. Novita Ayu, Misiana, Andrea Kurnia D, Ardelia Clarisa O.
11. Dan teman-teman serta kerabat yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata, peneliti berharap Tuhan yesus Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yoyakarta, 30 Juni 2022

Renza Christiamor Pradita Maubanu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi-xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Kerangka Konseptual	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.5.1 Manfaat toeritis	8
1.5.2 Manfaat praktis	8
1.6 Batasan Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 LANDASAN TEORI	10
2.1.1 Teori Keagenan.....	10
2.1.2 Teori Pentagon.....	11
2.1.3 Definisi Laporan Keuangan	13
2.1.4 Kecurangan (<i>Fraud</i>)	17
2.1.5 Kecurangan Laporan Keuangan.....	19
2.2 Penelitian Terdahulu.....	24
2.3 Pengembangan Hipotesis	28
2.3.1 <i>Days Sales in Receivable Index</i> (DSRI) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.....	29

2.3.2 <i>Gross Margin Index</i> (GMI) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan	29
2.3.3 <i>Assets Quality Index</i> (AQI) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan	30
2.3.4 <i>Sales Growth Index</i> (SGI) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan	31
2.3.5 <i>Deprecitaion Index</i> (DEPI) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan	31
2.3.6 <i>Sales General and Administrative Expenses Index</i> (SGAI) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan	32
2.3.7 <i>Levergae Index</i> (LVGI) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan	32
2.3.8 <i>Total Accruals to Total Assets</i> (TATA) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1 Data dan Sumber	34
3.1.1 Jenis dan Sumber Data.....	34
3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
3.1.3 Metode Pengumpulan Data.....	34
3.1.4 Populasi dan Sampel	35
3.1 Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	36
3.2.1 Variabel Dependen	36
3.2.2 Variabel Independen	37
3.2 Desain Penelitian	40
3.3 Model Statistik dan Uji Hipotesis	41
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif	41
3.4.2 Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Sampel Penelitian	48
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	49
4.3 Uji Hipotesis.....	52
4.3.1 Klasifikasi Data.....	52
4.3.2 Model Fit dan Keseluruhan Model (Overall Model Fit)	53
4.3.3 Menilai Kelayakan Model	54
4.3.4 Pengujian Koefisien Determinasi (R^2).....	55

4.3.5 Analisis Regresi Logistik.....	56
4.4 Pembahasan	58
4.4.1 Pengaruh antara <i>Days Sales in Receivable Index</i> (X1) terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Y).....	58
4.4.2 Pengaruh antara <i>Gross Margin Index</i> (X2) terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Y).	59
4.4.3 Pengaruh antara <i>Asset Quality Index</i> (X3) terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Y).	59
4.4.4 Pengaruh antara <i>Sales Growth Index</i> (X4) terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Y).	60
4.4.5 Pengaruh antara <i>Depreciation Index</i> (X5) terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Y).....	60
4.4.6 Pengaruh antara <i>Sales General and Administrative Index</i> (X6) terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Y).....	61
4.4.7 Pengaruh antara <i>Leverage Index</i> (X7) terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Y).....	61
4.4.8 Pengaruh antara <i>Total Accruals to Total Asset</i> (X8) terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Y)	62
BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN PENELITIAN SELANJUTNYA	63
5.1 KESIMPULAN	63
5.2 KETERBATASAN	64
5.3 PENELITIAN SELANJUTNYA	64
Daftar Pustaka.....	66
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3. 1 Total Sampel Berdasarkan Kriteria.....	36
Tabel 4. 1 Daftar Perusahaan BUMN	49
Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif	49
Tabel 4. 3 Dependent Variable Encoding	52
Tabel 4. 4 Klasifikasi Data.....	52
Tabel 4. 5 Model Fit dan Keseluruhan Model	54
Tabel 4. 6 Hosmer and Lemeshow Test.....	55
Tabel 4. 7 Model Summary.....	55
Tabel 4. 8 Analisis Regresi Logistik	57



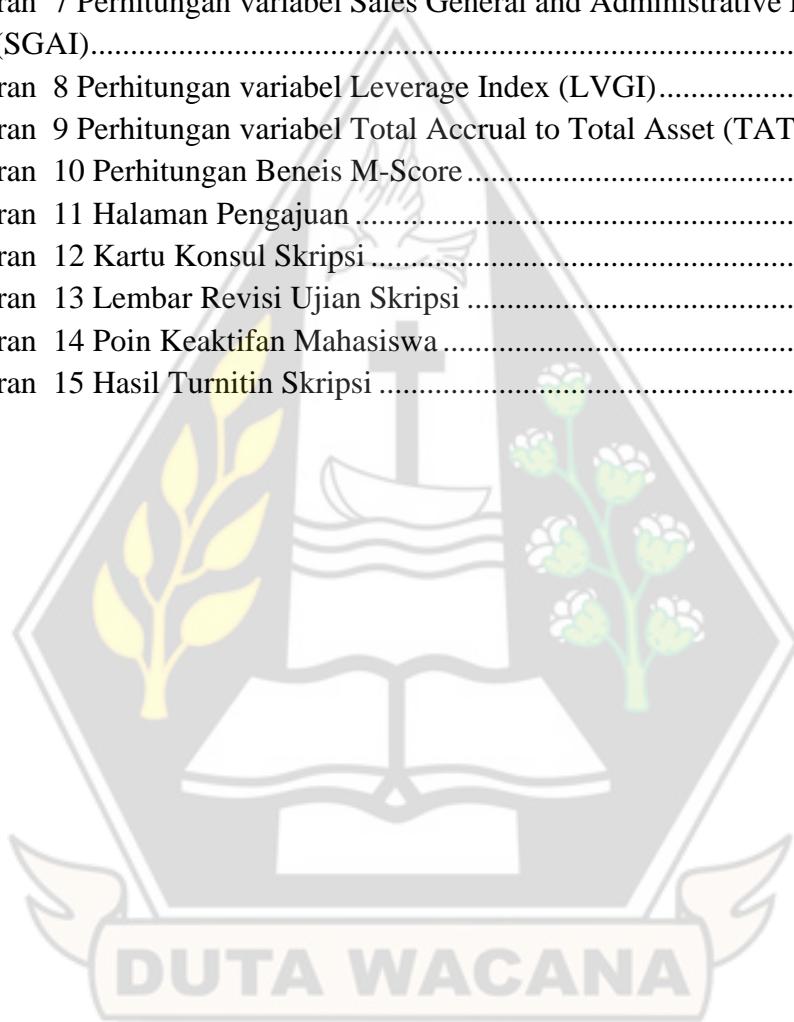
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual	6
Gambar 2.1 The Crowe's Fraud Pentagon	13



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Seleksi Perusahaan BUMN terdaftar di BEI	69
Lampiran 2 Perhitungan variabel Days Sales Receivable (DSRI).....	72
Lampiran 3 Perhitungan variabel Gross Margin Index (GMI)	76
Lampiran 4 Perhitungan variabel Asset Quality Index (AQI)	80
Lampiran 5 Perhitungan variabel Sales Growth Index (SGI)	81
Lampiran 6 Perhitungan variabel Depreciation Index (DEPI).....	85
Lampiran 7 Perhitungan variabel Sales General and Administrative Expenses Index (SGAI).....	89
Lampiran 8 Perhitungan variabel Leverage Index (LVDI).....	93
Lampiran 9 Perhitungan variabel Total Accrual to Total Asset (TATA)	96
Lampiran 10 Perhitungan Beneis M-Score	100
Lampiran 11 Halaman Pengajuan	101
Lampiran 12 Kartu Konsul Skripsi	102
Lampiran 13 Lembar Revisi Ujian Skripsi	103
Lampiran 14 Poin Keaktifan Mahasiswa	104
Lampiran 15 Hasil Turnitin Skripsi	105



**PENGARUH METODE BENEISH RATIO INDEX TERHADAP
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN BUMN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Renza Christiamor Pradita Maubanu

12180367

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Renza.maubanu@students.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Model Beneish M-Score merupakan model matematika yang dibuat oleh Professor Messod Daniel Beneish yang dirancang untuk mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh metode *Beneish Ratio Index* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021. Data yang digunakan adalah data sekunder, serta metode penelitian ini ialah metode kuantitatif. Teknik dalam mengambil sampel menggunakan *purposive sampling* yang dimana mengambil sampel berdasarkan atau sesuai dengan kriteria.

Sampel yang sesuai dengan kriteria sebanyak 11 perusahaan atau 55 sampel. Hasil dari penelitian yang telah diuji menggunakan SPSS menunjukkan bahwa variabel *Days Sales Receivable Index* (DSRI), *Gross Margin Index* (GMI), *Asset Quality Index* (AQI), *Sales Growth Index* (SGI), *Depreciation Index* (DEPI), *Sales General and Administrative Expenses Index* (SGAI), *Leverage Index* (LVGI), dan *Total Accrual to Total Asset* (TATA) tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2017 hingga 2021.

Kata Kunci : Kecurangan, laporan keuangan, model Beneish M-Score

**THE EFFECT OF THE BENEISH RATIO INDEX METHOD ON FRAUD
FINANCIAL STATEMENTS IN BUMN COMPANIES LISTED ON THE
INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Renza Christiamor Pradita Maubanu

12180367

Accounting study program Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

[Renzo.maubanu@students.ukdw.ac.id](mailto:Renza.maubanu@students.ukdw.ac.id)

ABSTRACT

The Beneish M-Score model is a mathematical model created by Professor Messod Daniel Beneish which is designed to detect fraud in financial statements. This study aims to examine the effect of the benefit Ratio Index method on financial statement fraud in BUMN companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2017-2021 period. The data used are secondary data, and the research method is quantitative method. technique of taking samples using purposive sampling which is taking samples based on or in accordance with the criteria.

Samples that match the criteria are 11 companies or 55 samples. The results of the research that have been tested using SPSS show that the variables are Days Sales Receivable Index (DSRI), Gross Margin Index (GMI), Asset Quality Index (AQI), Sales Growth Index (SGI), Depreciation Index (DEPI), Sales General and Administrative Expenses Index (SGAI), Leverage Index (LVGI), and Total Accrual to Total Assets (TATA) have no effect on fraudulent financial statements in BUMN companies listed on the IDX from 2017 to 2021.

Keyword : Fraud, financial statement, modele Beneish M-Score

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan termasuk sesuatu yang krusial dalam dunia bisnis atau pada perusahaan karena memungkinkan para pengguna untuk mengamati operasi apa yang sedang berlangsung pada perusahaan. Laporan keuangan yang disampaikan perusahaan pada setiap akhir periode, laporan keuangan ini akan diunggah melalui web perusahaan maupun web idx. Laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan adalah 5 (lima) laporan yang termasuk dalam laporan keuangan.

Kelimanya tersebut membawa tujuan mengungkap data keuangan demi membantu para pemangku kepentingan atau *stakeholders* perusahaan dalam mengambil keputusan. *Skateholder* merupakan pihak individu maupun kelompok yang mempunyai kepentingan besar pada perusahaan. Terdapat 2 jenis *skateholder* yaitu internal dan eksternal. *Skateholder* internal ialah seorang pemangku kepentingan di dalam perusahaan dengan contoh karyawan, pemilik perusahaan, dan pemegang saham. Untuk *skateholder* eksternal ialah bagian dari pemangku perusahaan namun tidak terlibat langsung dengan contoh pelanggan, masyarakat, supplier, dan pemerintah.

Untuk setiap *skateholder*, laporan keuangan memiliki tujuan yang berbeda. Akibatnya, pada setiap bisnis atau perusahaan perlu mengeluarkan laporan keuangan yang rinci, akurat, dan teliti agar tidak terjadi salah saji pada laporan keuangan. Pada setiap perusahaan menginginkan perusahaan selalu

berkembang dan selalu meningkatkan nilai perusahaan pada setiap tahunnya. Namun dalam berjalannya waktu tidak menutup kemungkinan terdapat beberapa perusahaan yang mencatat laporan keuangan tidak sesuai atau salah saji. Karena perusahaan berpotensi untuk melakukan *fraud*. Penipuan adalah tindakan tercela atau tidak jujur secara moral. Kecurangan laporan ini berpotensi mengikis kepercayaan dan merugikan pemangku kepentingan serta pemerintah (Christy & Stephanus, 2018). Fraud mengacu penjelasan dari ACFE (*Association of Certified Fraud Examiners*), yakni penyalahgunaan kekuasaan atau aset perusahaan dengan sengaja untuk keuntungan pribadi (ACFE Indonesia, 2019). Menurut ACFE, ada tiga kategori *fraud*: *Asset Misappropriation*, *Fraudulent Statement*, dan *Corruption*. *Assets Misappropriation* adalah penyalahgunaan asset sebuah perusahaan, *Fraudulent Statement* yakni penyalahgunaan laporan keuangan yang dilakukan oleh pejabat dengan melakukan rekaya keuangan, dan *Corruption* adalah sebuah tindakan yang dilaksanakan pejabat di sektor publik guna meraih keuntungan pribadi.

Di sektor bisnis internasional, termasuk Indonesia, terjadi penipuan laporan keuangan, yang terkadang dikenal sebagai *financial statement fraud*. Dalam satu kasus di Indonesia, PT Kereta Api Indonesia ditemukan telah melakukan kecurangan dalam penyajian laporan keuangan tahun 2005 yang menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 6,9 miliar, tetapi kemudian menemukan bahwa bisnis telah merugi Rp. 63 miliar.

Kemudian, pada tahun 2018, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyelidiki PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk, yang telah memalsukan laporan keuangan. Laba bersih yang didapatkan perusahaan ini adalah Rp. 11,33 miliar atau

sebesar \$809,85 ribu dolar. Jumlah ini meningkat signifikan dari tahun sebelumnya yang merugi US\$ 216,5 juta.

Auditor dibebani dengan munculnya laporan keuangan palsu dalam sebuah perusahaan. Dengan demikian, dari pihak perusahaan maupun auditor memerlukan metode guna meninjau mendeteksi laporan keuangan. Perihal tersebut dapat memperbaiki kondisi perusahaan menjadi lebih baik. Guna memperoleh informasi yang termuat dalam laporan keuangan, perlu dilakukan penyelidikan atau analisis yang menyeluruh atas laporan keuangan tersebut.

Model Beneish adalah alat yang dapat dipakai dalam melihat laporan keuangan palsu. Profesor Beneish Messod mengembangkan teknik model Beneish, yaitu model matematika. Metode ini, yang dikembangkan oleh Daniel Beneish, dimaksudkan untuk menemukan seperangkat indeks tingkat keuangan yang mampu mendeteksi kecurangan akuntansi atau kecenderungan pengguna teknik manipulasi informasi keuangan (Beneish, 1999). Model Beneish dapat menggunakan ini untuk meninjau kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan. *Gross Margin Index* (GMI), *Sales Growth Index* (SGI), *Asset Quality Index* (AQI), *Sales General and Administrative Expenses Index* (SGAI), *Depreciation Index* (DEPI), *Leverage Index* (LVGI), *Days Sales In Receivables Index* (DSRI), *Total Accruals to Total Assets* (TATA) adalah 8 variabel model ini.

Pada penelitian terdahulu yang diteliti oleh Maslichah, Mawardi, dan Fadila Yuyun untuk melihat bagaimana variabel tersebut berpengaruh atau tidak. Dan hasil dari penelitian dari kedelapan variabel tersebut ialah berpengaruh terhadap pendekstian kecurangan pada laporan keuangan dan menunjukkan terdapat

94,54% *manipulator* dan 5,46% *non-manipulator*. (Fadilah et al., 2019). Pada penelitian Ria septiani, Siti Musyarofah, dan Rita Yuliana menemukan hasil penelitian yang seluruh variabelnya atau dari kedelapan variabel tersebut berpengaruh terhadap pendekripsi kecurangan (Fuad et al., 2020).

Gross Margin Index (GMI), *Asset Quality Index* (AQI), *Days Sales in Receivable Index* (DSRI), *Sales Growth Index* (SGI), *Depreciation Index* (DEPI), dan *Total Accruals to Total Assets* (TATA) berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan variabel *Leverage Index* (LVGI) berpengaruh negatif dan signifikan, menurut penelitian Rifka Ayu Annisa dan Imam Ghozali. Hasil *Sales General and Administrative Expenses Index* (SGAI) tidak banyak berdampak dalam mendekripsi kecurangan laporan keuangan (Annisa & Ghozali, 2020).

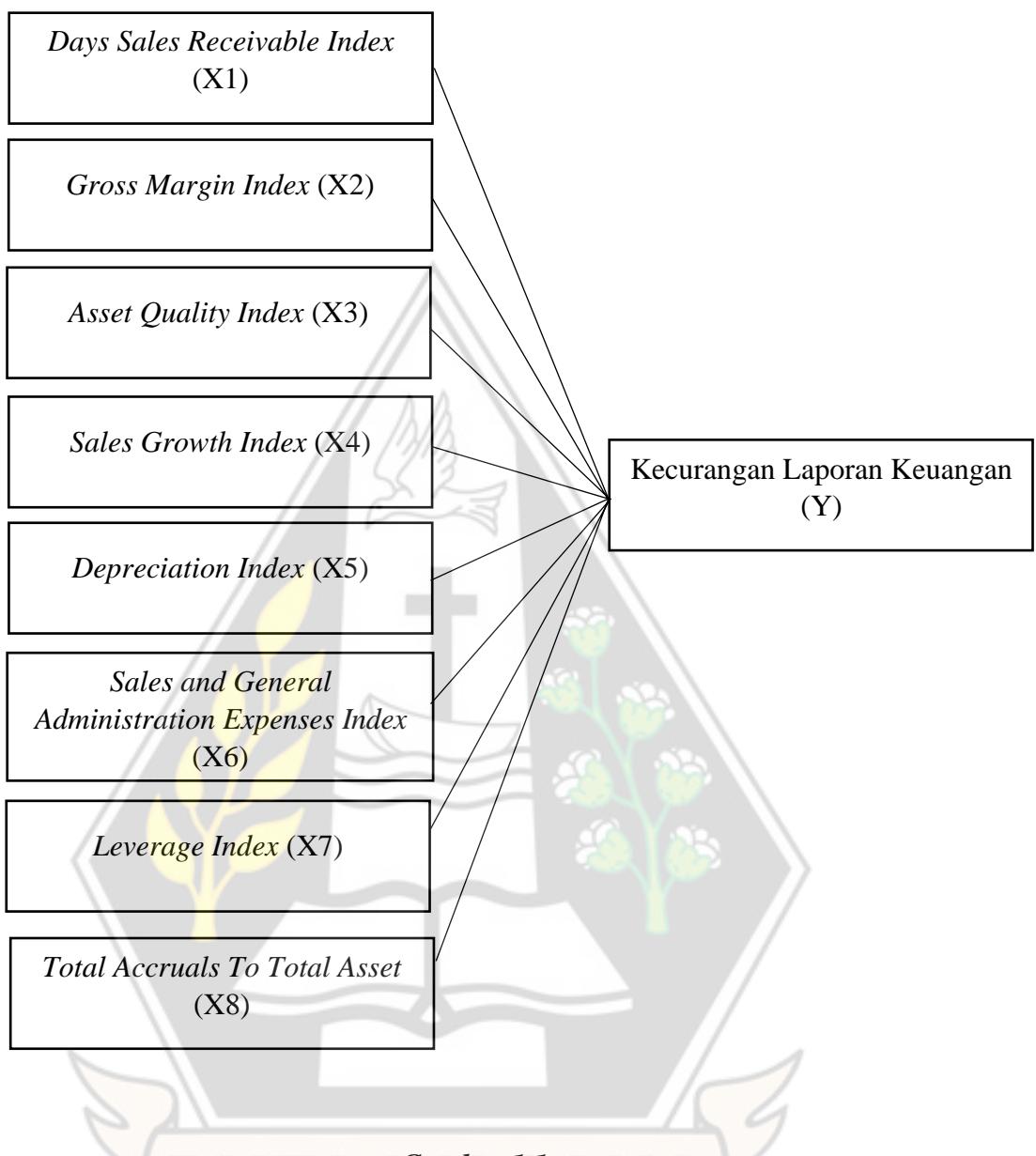
Venny Suheni dan Muhammad Faisal Arif melakukan penelitian yang menemukan bahwa seluruh variabel tidak signifikan untuk mendekripsi fraud pada organisasi manufaktur (Suheni & Arif, 2020). Ni Nyoman Alit Triani juga mengungkapkan bahwa hasil kedelapan variabel ini tidak berdampak pada financial statement fraud dalam penelitian Fhiqi Alfian (Alfian & Triani, 2018).

Peneliti tertarik untuk mengeksplorasi dan menguji kembali variabel-variabel pendekatan Beneish untuk mengidentifikasi kecurangan laporan keuangan, merujuk latar belakang yang ada. Karena hasil riset sebelumnya tidak konsisten, peneliti tertarik melaksanakan melakukan pengujian ulang. Oleh karena itu, penulis akan mengangkat kembali topik tersebut dengan judul **“PENGARUH METODE BENEISH RATIO INDEX TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN”**

BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONEISA”. Peneliti tertarik untuk meneliti objek perusahaan BUMN karena perusahaan BUMN adalah perusahaan milik pemerintah, sehingga penting untuk melihat apakah laporan keuangan perusahaan BUMN tersebut akurat atau ada kecurangan. Studi ini mencakup tahun 2017 hingga 2021.



1.2 Kerangka Konseptual



1.3 Rumusan Masalah

Mengacu latar belakang sebelumnya, maka permasalahan yang bisa dirumuskan yaitu:

1. Variabel *Days Sales in Receivable Index* (DSRI) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
2. Variabel *Gross Margin Index* (GMI) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
3. Variabel *Asset Quality Index* (AQI) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
4. Variabel *Sales Growth Index* (SGI) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
5. Variabel *Depreciation Index* (DEPI) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
6. Variabel *Sales General and Administrative Expenses Index* (SGAI) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
7. Variabel *Leverage Index* (LVGI) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
8. *Total Accruals to Total Asset* (TATA) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?

1.4 Tujuan Penelitian

Peneliti menysusun tujuan penelitian berdasarkan rumusan sebelumnya yaitu untuk:

1. Menganalisis variabel *Days Sales in Receivable Index* (DSRI) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

2. Menganalisis variabel *Gross Margin Index* (GMI) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Menganalisis variabel *Asset Quality Index* (AQI) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
4. Menganalisis variabel *Sales Growth Index* (SGI) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
5. Menganalisis variabel *Depreciation Index* (DEPI) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
6. Menganalisis variabel *Sales General and Administrative Expenses Index* (SGAI) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
7. Menganalisis variabel *Levergae Index* (LVGI) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
8. Menganalisis variabel *Total Accruals to Total Asset* (TATA) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Terdapat sejumlah manfaat penelitian yang bisa diwujudkan berdasarkan tujuan di atas

1.5.1 Manfaat teoritis

- a. Penelitian dapat memberikan gambaran dan cara dalam menganalisis laporan keuangan yang terindikasi kecurangan.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa dipakai selaku bahan pedoman atau referensi bagi riset kedepannya.

1.5.2 Manfaat praktis

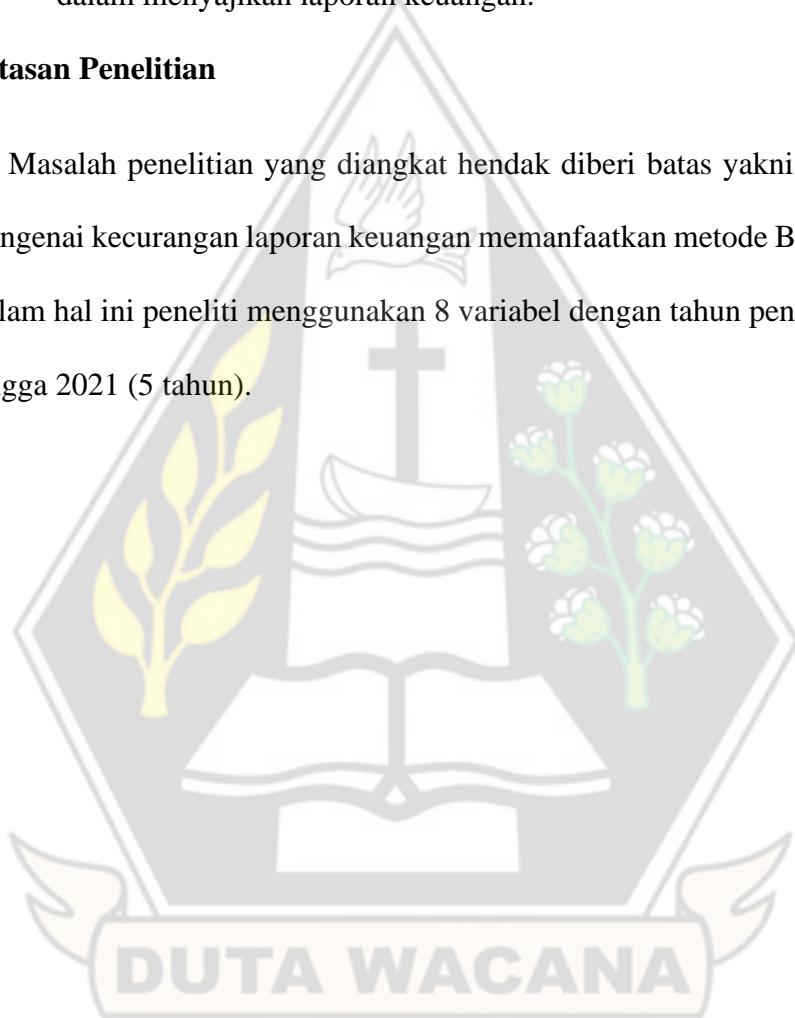
- a. Dapat menambah *body of knowledge* dan meningkatkan kemampuan peneliti dalam menganalisis laporan keuangan untuk tujuan

mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan pada organisasi dengan memakai pendekatan *Beneish M-Score*.

- b. Bisa menjadi sumber untuk berbagai pihak yang ingin menyelidiki penipuan laporan keuangan.
- c. Studi ini diharapkan untuk mengigatkan perusahaan agar tidak curang dalam menyajikan laporan keuangan.

1.6 Batasan Penelitian

Masalah penelitian yang diangkat hendak diberi batas yakni menganalisis mengenai kecurangan laporan keuangan memanfaatkan metode Beneish model. Dalam hal ini peneliti menggunakan 8 variabel dengan tahun pengamatan 2017 hingga 2021 (5 tahun).



BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN PENELITIAN SELANJUTNYA

5.1 KESIMPULAN

Pengaruh pendekatan Beneish pada kecurangan laporan keuangan diselidiki disini, yang mencakup delapan hipotesis. Dalam karya ini, analisis regresi logistik digunakan bersama dengan alat pengolah data statistik, khususnya SPSS versi 25 (*Statistical Product and Service Solutions*). Berdasarkan olah data yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa presentase perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak terindikasi adanya kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan model *Beneish M-Score* yaitu sebesar 43,64%, sedangkan yang terindikasi adanya kecurangan laporan keuangan 56,36%. Dengan sampel sebanyak 11 perusahaan atau 55 sampel, peneliti mencermati perusahaan BUMN yang tercatat di BEI dari tahun 2017 sampai 2021.

Dari hasil analisis ini dapat disimpulkan bahwa dari 8 (delapan) hipotesis yaitu sebagai berikut:

1. Variabel *Days Sales in Receivable Index* (DSRI) tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. Variabel *Gross Margin Index* (GMI) tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Variabel *Asset Quality Index* (AQI) tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
4. Variabel *Sales Grwoth Index* (SGI) tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

5. Variabel *Depreciation Index* (DEPI) tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
6. Variabel *Sales and General Administration Expenses Index* (SGAI) tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
7. Variabel *Leverage Index* (LVGI) tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
8. Variabel *Total Accruals To Total Asset* (TATA) tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Dari kesimpulan di atas peneliti ini dapat mengartikan bahwa dari delapan variabel tidak efektif dalam melakukan pendekripsi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN (Badan Umum Milik Negara) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

5.2 KETERBATASAN

Terdapat kendala dalam melakukan penelitian, menurut penelitian ini. Perusahaan sampel yang termasuk penelitian yang dilaksanakan yakni adalah perusahaan BUMN yang telah tercatat di BEI selama 5 tahun (2017-2021). Variabel yang dipakai adalah variabel Beneish *M-Score Model* yang hanya dipergunakan dalam deteksi bukti kecurangan dalam laporan keuangan. Jenis penipuan lainnya, seperti penyalahgunaan laporan keuangan, tidak terdeteksi menggunakan metode Beneish.

5.3 PENELITIAN SELANJUTNYA

Karena penelitian ini hanya terbatas pada BUMN yang tercatat di BEI pada periode 2017 hingga 2021, maka dapat dilakukan penelitian lebih lanjut atau lebih

luas lagi seperti perusahaan-perusahaan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan bisa melaksanakan penelitian berjangka waktu lebih lama. Selain itu, karena pada hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh pada setiap variabel maka diharapkan dapat menambahkan model untuk mengetahui pengaruh timbal balik dari variabel.



Daftar Pustaka

- Alfian, F., & Triani, N. N. A. (2018). Fraudulent Financial Reporting Detection Using Beneish M-Score Model in Public Companies in 2012-2016. *Asia Pacific Fraud Journal*, 4(1), 27–42.
<https://doi.org/10.21532/apfj.001.19.04.01.03>
- Annisa, R. A., & Ghazali, I. (2020). Pendekripsi Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Beneish M-Score Pada Perusahaan Non-Keuangan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9(3), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia. (2019). Survei Fraud Indonesia 2019. *Indonesia Chapter #111*, 53(9), 1–76. <https://acfe-indonesia.or.id/survei-fraud-indonesia/>
- Beneish, M. D. (1999). The Detection of Earnings Manipulation. *Financial Analysts Journal*, 55(5), 24–36. <https://doi.org/10.2469/faj.v55.n5.2296>
- Christy, Y. E., & Stephanus, D. S. (2018). Pendekripsi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Beneish M-Score pada Perusahaan Perbankan Terbuka. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 148. <https://doi.org/10.24167/jab.v16i2.1560>
- Dwi Prastowo. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Erdoğan, M., & Erdoğan, E. O. (2020). *Financial Statement Manipulation: A Beneish Model Application*. 102, 173–188. <https://doi.org/10.1108/s1569-375920200000102014>
- Fadilah, Y., Maslichah, & Mawardi, M. C. (2019). Penerapan model beneish m-score dan analisis rasio untuk mendekripsi kecurangan laporan keuangan (studi empiris pada perusahaan yang mendapat suspend dari BEI tahun 2018). *E-Jra*, 08(01), 1–13.
- Fuad, K., Lestari, A. B., & Handayani, R. T. (2020). *Fraud Pentagon as a Measurement Tool for Detecting Financial Statements Fraud*. 1(1), 140–149.

<https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200127.017>

Ghozali, I (2021). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS"
Edisi Sepuluh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

IAI. (2015). Ed Psak 1. *Ikatan Akuntansi Indonesia*, 01(01), 1–79.
<https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2011/04/ED-PSAK-1.pdf>

Jaakkola, E., Helkkula, A., Aarikka-Stenroos, L. (2016). Using Beneish Model To Detect Corporate Financial Statement Fraud in Greece. *Journal of Financial Crime*, 23(4), 182–205. <http://dx.doi.org/10.1108/JOSM-12-2014-0323>

Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. “Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure”, *Journal of Finance Economic* 3:305- 360

Mardianto, M., & Tiono, C. (2019). Analisis Pengaruh Fraud Triangle Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Benefita*, 1(1), 87.
<https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3349>

Marks, J. (2012). The Mind Behind the Fraudsters Crime: Key Behavioral and Environmental Elements. *Horwath, Crowe*, 94(8), 14.

Petrik, V. (2016). *Application of Beneish M-Score on Selected. December*, 2–7.

Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alphabet.

Suheni, V., & Arif, F. (2020). Mendeteksi Financial Statement Fraud dengan Menggunakan Model Beneish M-Score (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE UN PGRI Kediri*, 5(2), 92–99.

Tarjo, & Herawati, N. (2015). Application of Beneish M-Score Models and Data Mining to Detect Financial Fraud. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211(September), 924–930.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.122>